

**COVID-19 DAN USAHA MIKRO: STUDI DAMPAK DAN STRATEGI BERTAHAN  
HIDUP HOME INDUSTRI KERIPIK DI KOTO ANAU, SOLOK**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

**Disusun Oleh :**

**Via Melani Pertiwi**

**NIM. 17102030047**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si**

**NIP. 19810428 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAN NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1366/Un.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : COVID-19 DAN USAHA MIKRO: STUDI DAMPAK DAN STRATEGI BERTAHAN  
HIDUP HOME INDUSTRI KERIPIK DI KOTO ANAU, SOLOK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIA MELANI PERTIWI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030047  
Telah diujikan pada : Senin, 09 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 611fc201f3b4



Penguji II

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 612497ac03ea9



Penguji III

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 611ac3ea388c3



Yogyakarta, 09 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 61249c876815d



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Via Melani Pertiwi  
NIM : 17102030047  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Covid-19 dan Usaha Mikro : Studi Dampak dan Strategi Bertahan Hidup Home Industri Keripik Di Koto Anau, Solok

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 03 Agustus 2021

Ketua Prodi PMI

Pembimbing Skripsi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP.19830811 201101 2 010

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.  
19810428 200312 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

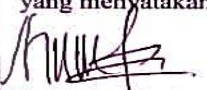
Nama : Via Melani Pertiwi  
NIM : 17102030047  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Covid-19 dan Usaha Mikro: Studi Dampak dan Strategi Bertahan Hidup Home Industri Keripik di Koto Anau, Solok* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tata cara dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Juli 2021  
yang menyatakan



  
Via Melani Pertiwi  
NIM: 17102030047

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Allhamdulillahirobil'alamiin*, puji syukur hanya kepada-Mu Ya Allah  
Tidak akan selesai penulisan skripsi ini tanpa seizin dari-Mu Ya Allah.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi :

Alm. Ayahku tercinta Bapak Syafri, semoga ayah turut berbahagia menyaksikan anaknya sarjana.  
Terima kasih ayahku tersayang.

Ibuku tersayang ibu Nurbaiti yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang kepada anak perempuannya ini. Selalu mendoakan saya tiada henti tanpa mengenal letih dan lelah untuk kesuksesan putrinya hingga saat ini. Terima kasih ibuku tercinta. Semoga ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan untuk ibu.

Kakak Laki-laki saya Afri Maiyoni, Andri Putra dan Yos Rizal yang dengan ikhlas membiayai seluruh pendidikan dan selalu mendoakan setiap langkah kakiku, serta teruntuk saudara-saudaraku Adib Mahdi Fadil, Rosi Desmita, Nora Peri, Yulia Utari terima kasih selalu mendukung dan mengkasihku aku selama menjalani perkuliahan S1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keluarga besar saya baik keluarga dari Alm. Ayahanda dan ibunda yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang dan nasihat agar saya dapat terus berjuang dalam meraih masa depan.

Almamaterku, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## MOTTO

إِنَّهُ لَا يَأْتِسُّ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.”

(QS. Yusuf, 12:87)<sup>1</sup>

“Berada di zona nyaman tidak akan membuatmu berkembang. Maka keluarlah”

(Via Melani Pertiwi, Padang, 8 Juli 2021)



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 12:87. Semua terjemah ayat al-Qur'an di skripsi ini diambil dari <http://quran.kemenag.go.id>.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobil'amin*, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kasih sayang dan nikmat tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul "*Covid-19 dan Usaha Mikro: Studi Dampak dan Strategi Bertahan Hidup Home Industri Keripik di Koto Anau, Solok*". Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Kekasih Allah, Nabi Besar, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam.

Penulis sadar, bahwa tidak akan selesai kepenulisan skripsi ini tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan rasa tulus dan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhuma, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.i., M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan semangat, dukungan serta saran dari awal sampai akhir kuliah.
4. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S. Sos., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersabar mendampingi, memberikan saran, ilmu, tenaga, fikiran dan motivasi kepada penulis. Semoga bapak diberikan kesehatan serta kebahagiaan.

5. Seluruh Dosen Prodi PMI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas ilmu yang telah bapak ibu berikan kepada saya. Semoga Allah senantiasa menjaga dan memberi kesehatan kepada bapak ibu semua.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Alm Ayahanda Syafri yang telah mengasihi dan menyayangiku semasa hidupnya, serta atas didikan dan semangat dari beliau lah saya dapat dan mampu menyelesaikan pendidikan ini dan Ibunda Nurbaiti yang selalu mengajarkan arti sabar, cinta dan perjuangan sehingga saya dapat merasakan posisi saat ini.
7. Untuk kakakku tercinta, Afri Maiyoni, Andri Putra, Yos Rizal yang sudah bekerja keras untuk membiayai pendidikan dari awal sampai akhir. Terima kasih untuk pengorbanan, keikhlasan dan kasih sayang untukku.
8. Untuk Sepupu tercinta Adib Mahdi Fadil terima kasih atas waktu, dukungan dan motivasi selama masa kuliah dan pengerjaan skripsi. Terima kasih banyak atas segalanya.
9. Untuk Aulia Rama Putri dan Silsri Kardena sahabat terbaikku, terima kasih sudah menemani selama ini.
10. Teruntuk teman kontrakan Lasmika, Nur Annisa, Putri, MJ, dan Irma terima kasih karena sudah bersedia berbagi suka dan duka selama di perantauan Kota Yogyakarta.
11. Untuk keluarga besar IKAMAK YK yang telah menjadi saudara selama berada di kota pelajar. Terima kasih atas segala kebaikan, nasihat dan motivasi yang diberikan kepada penulis.



12. Teman-teman keluarga PMI 2017, Farida, Dayu, Anggi dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah bersedia berbagi ilmu dan berbagi kebahagiaan selama di Yogyakarta.
13. Teman-teman KKN Nagari Tanjung Balik Tuti, Yetri, Rahmi, Lasmika, Irma, Ayu, dan Ghifari yang selalu memberi semangat.
14. Teman-teman Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) PKH Jetis Mushonif, Dayu, Burhan, Susi yang selalu memberi dukungan dan berbagi suka duka.
15. Serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan serta dorongan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Demikian semoga Allah membalas kebaikan yang telah mereka berikan. Saya menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat penulis butuhkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 8 Juli 2021  
Penyusun

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Via Melani Pertiwi

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *“Covid-19 dan Usaha Mikro: Studi Dampak dan Strategi Bertahan Hidup Home Industri Keripik di Koto Anau, Solok”*. Munculnya Covid-19 pada tahun 2020 membawa dampak besar terhadap Indonesia. Keberadaannya tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan tetapi juga sektor perekonomian. Pemerintah membuat kebijakan untuk mengatasi pandemi tersebut, namun usaha tersebut berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat. Kebijakan pemerintah dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ataupun program lain terkait *social distancing* menyebabkan persoalan bagi usaha mikro. Masyarakat tidak diperbolehkan untuk keluar masuk antar wilayah sehingga pasar bagi home industri mengalami kemandekan. Hal ini juga dirasakan oleh home industri keripik di Nagari Koto Anau, Kabupaten Solok. Kripik merupakan makanan khas dari Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh home industri keripik di Nagari Koto Anau Solok akibat guncangan pandemi Covid-19.

Untuk mendapatkan jawaban atas tujuan penelitian tersebut penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada lima pengusaha kripik. Semua data yang terkumpul kemudian divalidasi menggunakan teknik triangulasi, kemudian data dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak ekonomi pandemi terhadap home industri keripik disebabkan oleh kebijakan pemerintah dalam bentuk pembatasan orang keluar masuk wilayah. Hal itu berdampak pada penurunan pendapatan, menurunnya pesanan keripik, meningkatnya biaya hidup masyarakat, perubahan aspek sosial budaya serta keagamaan. Perubahan tersebut diatasi oleh home industri keripik dengan strategi bertahan hidup supaya dapat menghadapi pandemi Covid-19. Adapun strategi bertahan hidup yang digunakan oleh home industri keripik yaitu strategi aktif dan jaringan. Strategi aktif yaitu dengan merubah cara untuk berjualan, menjual keripik sendiri, produksi keripik dalam jumlah terbatas, dan beralih profesi. Sedangkan strategi jaringan yaitu dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan berjualan menggunakan media sosial. Peneliti juga menemukan bahwa strategi yang dilakukan pengusaha yang tua dan muda berbeda. Pengusaha yang muda menggunakan strategi cara berjualan dengan media sosial, sedangkan yang tua cenderung menguatkan cara berjualan sendiri secara langsung. Pengusaha yang muda bisa mendapatkan bantuan pemerintah di masa krisis, namun hal itu tidak bisa dilakukan oleh yang tua karena pengajuannya dilakukan secara online yang itu dianggap ribet.

***Kata Kunci:*** Pandemi Covid-19, Dampak, Strategi Bertahan Hidup, Home Industri Keripik

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO.....	v
i	
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Tinjauan Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori .....	17
H. Metode Penelitian .....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II : GAMBARAN UMUM NAGARI KOTO ANAU DAN HOME INDUSTRI KERIPIK .....	36

A. Letak dan Kondisi Geografis Nagari Koto Anau.....	36
B. Kondisi Demografi Nagari Koto Anau .....	38
C. Kondisi Ekonomi .....	39
D. Kondisi Sosial Keagamaan .....	41
E. Profil Home Industri Keripik Nagari Koto Anau .....	43
<b>BAB III : DAMPAK DAN STRATEGI BERTAHAN HIDUP HOME INDUSTRI KERIPIK</b> .....	<b>49</b>
A. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Home Industri Keripik.....	49
1. Penurunan Pendapatan .....	50
2. Berkurangnya Pesanan Keripik .....	53
3. Meningkatnya Biaya Hidup Masyarakat di Masa Pandemi .....	55
4. Dampak Sosial Budaya .....	57
B. Strategi bertahan hidup Home Industri di masa Pandemi Covid-19.....	59
1. Merubah Cara Berjualan: dari tradisional ke online .....	60
2. Menjual Keripik Sendiri dengan Cara Berjualan Keliling .....	62
3. Produksi Dalam Jumlah Terbatas.....	65
4. Beralih Profesi.....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Kasus Virus Covid-19.....	17
Tabel 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia .....	38
Tabel 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4. Persebaran Mata Pencaharian Masyarakat Koto Anau .....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Balai Adat Nagari Koto Anau .....	37
Gambar 2. Kegiatan Masyarakat.....	41
Gambar 3. Dokumentasi Home Industri Keripik .....	44
Gambar 4. Keripik Siap di Pasarkan .....	46
Gambar 5. Proses Produksi Keripik.....	55
Gambar 6. Pembelajaran Daring.....	56
Gambar 7. Pedagang Keliling .....	62
Gambar 8. Aktivitas di Masa Pandemi .....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam upaya untuk menghindari salah penafsiran dan memudahkan para pembaca untuk memahami makna dari judul penelitian "*Covid-19 dan Usaha Mikro: Studi Dampak dan Strategi Bertahan Hidup Home Industri Keripik di Koto Anau, Solok*" maka penulis perlu menjelaskan apa yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

#### 1. Dampak

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) dampak diartikan sebagai benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum (pusa) sistem yang mengalami benturan itu.<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dampak dalam penelitian ini adalah suatu pengaruh yang mendatangkan akibat negatif atau positif pada home industri keripik di Nagari Koto Anau akibat munculnya pandemi Covid-19.

#### 2. Strategi Bertahan Hidup

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) strategi yaitu ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi menguntungkan, sebagai komandan ia memang menguasai betul seorang perwira di medan perang, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, tempat

---

<sup>2</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diakses melalui <https://kbbi.web.id/dampak.html>, pada tanggal 05 Januari 2021, pukul 15.03.

yang baik menurut siasat perang.<sup>3</sup> Menurut Suharto, strategi bertahan hidup merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengatasi suatu permasalahan hidup. Sedangkan menurut Snel dan Staring, strategi bertahan hidup yaitu suatu tindakan standar yang dipilih oleh individu dan rumah tangga yang miskin secara sosial ekonomi.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut, yang dimaksud strategi bertahan hidup pada penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan home industri keripik dalam upaya mempertahankan usaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup di tengah pandemi Covid-19.

### 3. *Home Industri Keripik*

Home industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan suatu negara terutama di Indonesia, dengan cara mengelola barang atau bahan agar menjadi nilai tinggi untuk penggunaannya, yang dilakukan oleh masyarakat pengusaha dan golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industri rumah tangga.<sup>5</sup>

Keripik adalah olahan makanan ringan yang berbahan dasar ubi talas. Jenis makanan ini sangat digemari kebanyakan masyarakat di Indonesia. Beberapa daerah menjadikan keripik ini sebagai oleh-oleh atau buah tangan khas dari daerah tersebut, salah satunya di Koto Anau, Kabupaten Solok.

Home industri keripik ini merupakan sesuatu kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan mengolah ubi talas dari masyarakat setempat yang diproduksi oleh ibu-ibu rumah tangga.

---

<sup>3</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diakses melalui <https://kbbi.web.id/strategi.html> , pada tanggal 05 Januari 2021, pukul 15.03

<sup>4</sup> Rini, *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan*, Skripsi (Makassar, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2017), hlm. 23.

<sup>5</sup> Henry prastyanto, "Perlindungan Sungai Pekalongan Dari Pencemaran Akibat Kegiatan Home Industry Dikota Pekalongan", <http://e-jurnal.uajy.ac.id/2907/2/1HK09147.pdf,hlm>. hlm. 7



#### 4. COVID-19

Covid-19 adalah suatu virus yang mematikan yang disebabkan oleh Corona Virus dan dapat menyerang alat pernafasan manusia dan hewan.<sup>6</sup> Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penyebaran virus Covid-19 melalui interaksi antara individu dengan penderita melalui alat pernafasan. Penderita yang telah terinfeksi virus ini biasanya memiliki gejala batuk, bersin, demam dan sesak nafas akut selama masa inkubasi. Akibat dari pandemi ini maka diterapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah. Penerapan kebijakan PSBB berdampak sangat besar terhadap penurunan kegiatan ekonomi dimasyarakat.<sup>7</sup> Covid-19 juga telah masuk ke Koto Anau, Kabupaten Solok, Sumatra Barat.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud Covid-19 di sini adalah suatu pandemi yang dapat menyebabkan kematian pada manusia dan berdampak terhadap sektor ekonomi, terutama dalam sektor Home Industri Keripik di Koto Anau, Solok.

#### 5. Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang berskala mikro sampai menengah dilihat dari jumlah modal dan tenaga kerja. Usaha mikro merupakan jenis usaha dengan jumlah pendapatan 300 juta, pendapatan usaha kecil 300 juta-2,5 miliar dan usaha menengah 2,5 miliar-50 miliar, Home Industri termasuk bagian dari UMKM. Selama PSBB masyarakat dilarang untuk berinteraksi seperti mengadakan perkumpulan dalam jumlah besar

---

<sup>6</sup> Andi Amri, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia", *Jurnal Brand*, Vol. 2 : 1 (Juni, 2020)

<sup>7</sup> Fajar Adi Prakoso, "Dampak Coronavirus Disease (COVID-19) Terhadap Industri Food & Beverages", *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, Vol. 33:2 (Desember, 2020), hlm. 2.

sehingga mempengaruhi penurunan penjualan baik itu makanan maupun minuman.

## **6. Nagari Koto Anau, Solok**

Koto Anau, merupakan wilayah yang berada di Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatra Barat. Nagari Kota Anau menunjukkan lokasi dimana penelitian ini dilakukan. Maksud penggunaan Nagari Koto Anau yakni sebagai lokasi penelitian dalam skripsi ini. Nagari Koto Anau merupakan kampung yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai wirausaha dalam industri rumahan. Kondisi ekonomi masyarakat sudah tertata dan berjalan dengan baik. Hal ini tentu menjadi kajian menarik untuk diteliti terjadi pandemi Covid-19.

Berdasarkan definisi dari istilah-istilah di atas maka yang dimaksud dengan judul *“Covid-19 dan Usaha Mikro: Studi Dampak dan Strategi Bertahan Hidup Home Industri Keripik di Koto Anau, Solok”* adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan pengaruh dan cara atau tindakan yang dipilih oleh para pengusaha mikro atau home industri keripik untuk menyelesaikan akibat negatif dari pandemi yang menimpa usaha mereka di Koto Anau, Kabupaten Solok, Sumatra Barat.

## **B. Latar Belakang**

Kementrian Koperasi dan UMKM menyampaikan bahwa UMKM merupakan pondasi dari perekonomian nasional. Pernyataan tersebut didasarkan pada data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menggambarkan bahwa kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu 61,41%. Kontribusi untuk penyerapan tenaga

kerja sampai 96,71% dan kontribusi terhadap Ekspor Non Migas sebanyak 15,73%.<sup>8</sup> UMKM juga terbukti mempunyai kemampuan untuk beradaptasi mengatasi krisis, diantaranya krisis moneter tahun 1998.<sup>9</sup> UMKM juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendapatan di Indonesia dalam menghadapi era industri 4.0. Namun apakah UMKM juga mampu beradaptasi dengan krisis akibat pandemi Covid-19.

Covid-19 merupakan suatu virus yang dapat menular dan mematikan pada manusia, virus ini ditemukan pada akhir tahun 2019 dan disebabkan oleh Coronavirus. Covid-19 salah satu virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, China. Virus ini dapat menyerang manusia dan juga hewan, ketika virus ini menyerang manusia akan menyebabkan flu. Corona virus bersifat sensitif terhadap panas dan dapat dimatikan oleh desinfektan yang mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56 derajat celsius selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, *oxidizing agent* dan klorofom.<sup>10</sup>

Berdasarkan data yang ada, jumlah kasus infeksi Covid-19 hingga 27 Desember 2020 terkonfirmasi positif Corona sebanyak 713.365 kasus, meninggal 21.237 dan yang sembuh sebanyak 583.676 kasus.<sup>11</sup> Data ini tentunya akan berubah dikarenakan pandemi Covid-19 ini belum diketahui kapan berakhirnya. Berdasarkan uraian tersebut pandemi Covid-19 merupakan virus yang dapat menyebabkan angka

---

<sup>8</sup> Sri Maulida dan Ahmad Yunani, "Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari Berbagai Aspek Ekonomi", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 2:1, hlm. 181-197.

<sup>9</sup> Nurul Rizkika, *Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Lampung, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

<sup>10</sup> Wang Z, Qiang W, Ke H. *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*, (China: Hubei Science and Technology Press, 2020).

<sup>11</sup> Data Kasus Covid-19 di Indonesia melalui <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900002/Dashboar-Data-Kasus-Covid-19-di-Indonesia.html> diakses pada tanggal 27 Desember 2020, pukul 10.00

kematian yang tinggi sehingga menghambat beberapa sektor yang ada yaitu ekonomi, pendidikan, sosial bahkan keagamaan. Salah satu dampak yang bisa kita lihat dari sektor ekonomi yaitu UMKM di Indonesia. Maka dari itu hal yang harus dilakukan untuk menekan angka kenaikan kasus Covid-19 diperlukan kerjasama dari seluruh aliansi baik pemerintah maupun masyarakat.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan keterpurukan ekonomi. *Internasional Monetary Fund* (IMF) memperkirakan bahwa ekonomi global akan berkembang minus pada angka 3%. Di Indonesia dampak yang sudah terlihat yaitu banyaknya PHK di beberapa perusahaan, dan adanya penutupan perusahaan. Pada tanggal 12 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa Covid-19 ini merupakan sebuah pandemi. Pada tanggal 29 Maret di dunia sudah tercatat kasus positif Covid-19 sebanyak 634.835 kasus dan yang meninggal sebanyak 33.106 kasus.<sup>12</sup> Dapat kita lihat dampak dari Virus Covid-19 ini bagi dunia sangat besar, terutama bagi UMKM bidang ekonomi. Namun apakah UMKM mampu menghadapi krisis ini.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja.<sup>13</sup> Indonesia didominasi oleh UMKM yang menjadi sumber perekonomian nasional yang juga berdampak serius. Namun UMKM kurang memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini dikarenakan beberapa hal seperti tingkat digitalisasi yang masih rendah, kesulitan dalam mengakses teknologi dan kurangnya pemahaman tentang strategi bertahan dalam

---

<sup>12</sup> Adityo Susilo, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", *Jurnal Penyakit Dalam*, vol. 7:1 (Maret, 2020), hlm. 45.

<sup>13</sup> Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah, (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018*, <http://www.dekop.go.id/uploads/laporan/158022312> diakses 23 April 2020 .

bisnis.<sup>14</sup> Jadi disini UMKM dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar mampu bertahan.

Dampak dari pandemi ini menyebabkan UMKM berada pada garis depan yang mengalami guncangan ekonomi, efek dari *lockdown* yang menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba sehingga menurunnya permintaan dan terganggunya rantai pasokan diseluruh dunia. Dampak dari pandemi Covid-19 yang telah menghantam UMKM yaitu sebanyak 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku usaha mikro kecil menengah terdampak virus corona, koperasi yang terkena yaitu pada bidang makanan dan minuman. Selain itu dampak pandemi ini juga sangat berpengaruh terhadap UMKM di karenakan kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat lah besar. Dalam situasi ini menurut Kemenkop UMKM sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini yang ditandai dengan 56 persen penurunan penjualan, 22 persen permasalahan pada pembiayaan, 15 persen pada distribusi barang, 4 persen kesulitan dalam mendapatkan bahan baku mentah.<sup>15</sup>

Pemerintah Indonesia menerapkan protokol kesehatan ketat untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19. Untuk menahan penyebaran virus ini, pemerintah pun mengeluarkan berbagai kebijakan. Pertama adalah *social distancing* atau pembatasan sosial. Kebijakan kedua, bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH). Selain itu, pemerintah juga meminta seluruh masyarakat untuk menggunakan masker saat

---

<sup>14</sup> Wan Laura Hardilawati, "Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, vol. 10:1, (Juni, 2020), hlm. 90

<sup>15</sup> Abdurrahman Firdaus Thaha, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia", *Jurnal Brand*, vol. 2:1, (2020)

berada di luar rumah. Kebijakan terbaru yang pengaruhnya paling besar adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).<sup>16</sup>

Kota Solok juga menghadapi pandemi COVID-19. Pada tanggal 26 Mei 2021 terdapat 1.064 pasien.<sup>17</sup> Munculnya pandemi ini berpengaruh pada keberlangsungan usaha UMKM. Apalagi ditambah dengan dikeluarkan kebijakan baru yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Social Distancing* yang melarang masyarakat untuk berkerumunan selalu menjaga jarak dan dilarang untuk keluar masuk kota. Dampak dari penerapan aturan tersebut adalah terguncangnya perekonomian negara. Tak terkecuali yang dirasakan oleh masyarakat di Kabupaten Solok. Di Kabupaten Solok tidak menerapkan karentina wilayah dikarenakan masih berada di zona hijau. Namun masyarakat tetap dihimbau untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak, dan dilarang untuk keluar masuk kota.

Pandemi bisa bermata dua, bisa membawa efek positif dan bisa juga membawa efek negatif. Pandemi yang memiliki dampak positif antara lain untuk industri masker, handsanitaizer, dll. Sedangkan dampak negatif salah satunya antara lain bagi UMKM, yaitu pada home industri. Home industri yang sebagian besar usahanya dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga, yang bertujuan untuk menambah penghasilan keluarga juga terkena dampak yang sangat besar terhadap ekonomi, yaitu mengalami kerugian dan kesulitan dalam menyediakan modal usaha karena masih menggunakan

---

<sup>16</sup> “HEADLINE: Nasib Dunia Usaha di Tengah Pandemi Corona, Siapa Bertahan, Tertekan atau Justru Tumbuh?”, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4228742/headline-nasib-dunia-usaha-di-tengah-pandemi-corona-siapa-bertahan-tertekan-atau-justru-tumbuh>, diakses tanggal 6 Januari 2021.

<sup>17</sup> Solok, Sumbar(Antara news) <https://m.antaranews.com/amp/berita/2166206/bertambah-tujuh-positif-covid-19-kota-solok-sumbar-jadi-1064-kasus>

modal sendiri. Banyaknya ibu-ibu yang belum mengerti bagaimana cara mengajukan pembiayaan atau pinjaman untuk modal usaha<sup>18</sup>.

Home industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan suatu negara terutama di Indonesia, dengan cara mengelola barang atau bahan agar menjadi nilai tinggi untuk penggunaannya. Home industri saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia, sehingga keberadaan home industri dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. Keberadaan home industri sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil. Home industri di pedesaan dapat meningkatkan nilai tambah dan juga dapat menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah. Meskipun penghasilan dari home industri masih tergolong rendah namun peran home industri sangat penting dalam meningkatkan perekonomian, dibandingkan dengan industri-industri besar yang ada di Indonesia saat ini. Karena peran home industri dapat meningkatkan perekonomian, maka pengembangan home industri mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan.

Salah satu usaha home industri yang terkena dampak Covid-19 adalah home industri keripik di Koto Anau Kabupaten Solok. Home industri ini mampu mempekerjakan dan memberikan manfaat ekonomi terhadap anggota keluarga ataupun tetangga sekitar. Produk keripik di Koto Anau Kabupaten Solok dihasilkan oleh industri kecil rumah tangga. Jenis makanan ringan ini sangat digemari oleh masyarakat terutama di Koto Anau Kabupaten Solok. Produk ini juga sudah dijual ke

---

<sup>18</sup> Dipa Teruna Awaloedin dan Sazali,dll, "Strategi Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Kecil dan Menengah", (Jakarta Selatan, Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan, Universitas Nasional, 2020) .

luar daerah. Keripik bagi Kota Anau merupakan industry khas yang bernilai tinggi. Namun karena adanya pandemi yang sudah menyebar diseluruh dunia termasuk Indonesia dan Kabupaten Solok maka industri rumah tangga ini juga terkena dampaknya. Masalah ini mempengaruhi penurunan produktifitas pada industri keripik tersebut, hal ini juga dapat menjadi suatu ancaman bagi perkembangan industri keripik tersebut kedepannya.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang home industri kripik di Kota Anau, dampak dan strategi bertahan hidupnya di masa pandemi, maka penulis melakukan penelitian dengan judul *Covid-19 dan Usaha Mikro : Studi Dampak dan Strategi Bertahan Hidup Home Industri Keripik di Koto Anau, Solok.*

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa dampak pandemi Covid-19 bagi home industri keripik di Koto Anau, Solok?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup home industri keripik di Koto Anau, Solok dalam mengatasi guncangan akibat pandemi Covid-19?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dampak dari pandemi Covid-19 terhadap home industri keripik di Koto Anau Solok.



2. Mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup home industri keripik di Koto Anau dalam mengatasi guncangan pada masa pandemi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian yang telah dikemukakan tersebut, maka manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, yang berkaitan dengan UMKM untuk mengembangkan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan bermanfaat bagi fasilitator pengembangan masyarakat dalam memberikan pelatihan bagi UMKM yang mengalami kendala dan bagaimana strateginya untuk bertahan, terutama dari pandemi.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dan menunjukkan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya. Sepanjang pengamatan penulis hingga saat ini, ada beberapa penelitian yang membahas pandemi dan UMKM, namun dengan titik fokus yang berbeda, dan berikut ini adalah beberapa skripsi yang dijadikan rujukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi karya Sarah Fauziah Audina, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2017 dengan judul “*Strategi Keberhasilan Usaha Home Indusry Dalam Memberdayakan Masyarakat*”. Penelitian ini Sarah menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengkaji strategi yang dilakukan *home* industri sepatu milik Bapak Haryono untuk mempertahankan usahanya dan melihat sejauh mana *home* industri mampu memberdayakan masyarakat sekitar. Teori yang digunakan yaitu teori Suharto. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh *home* industri sepatu milik Bapak Haryono berhasil memberdayakan masyarakat sekitar dengan menerapkan dua strategi pemberdayaan, yaitu strategi aras mikro dan aras mezzo. Serta menjaga kestabilan harga jual sepatu setiap tahun, ketersediaan tenaga kerja dan peningkatan kualitas SDM, kestabilan permintaan sepatu, serta menyisihkan hasil yang didapat sebagai investasi usaha. Bapak Haryono juga telah berhasil memberdayakan masyarakat sekitar dengan mengubah pola pikir mereka melalui motivasi dan selalu memberikan motivasi sehingga beberapa mantan karyawannya juga mampu mendirikan usaha bermodalkan keterampilan yang didapat selama bekerja di *home* industri sepatu milik Bpk Haryono.<sup>19</sup> Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada obyek permasalahannya, dalam penelitian Sarah Fauziah Audina meneliti tentang strategi keberhasilan mempertahankan *home* industri dari serbuan *industry* yang lebih besar, sedangkan yang peneliti teliti adalah

---

<sup>19</sup> Sarah Fauziah Audina, *Strategi Keberhasilan Usaha Home Indusry Dalam Memberdayakan Masyarakat*, Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, 2017)

dampak dan strategi bertahan hidup home industri dalam menghadapi pandemi.

2. Skripsi karya Mia Mulyani Petri, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Tahun 2020 dengan judul “*Strategi Pemasaran Dalam Mempertahankan Bisnis UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19*”. Metode yang digunakan dalam penelitian Mia adalah kualitatif yang mengkaji bagaimana strategi pemasaran pada UMKM Buket Bunga Gallery Daisuki khususnya bauran pemasaran (*Marketing Mix*) yang ditetapkan UMKM.

Hasil penelitian skripsi Mia bahwa Gallery Daisuki dalam melakukan strategi pemasaran toko menggunakan strategi pemasaran Bauran 4P yang terdiri dari strategi produk, strategi harga, strategi promosi, dan strategi tempat. Strategi produk berupa inovasi buket masker, strategi promotion berupa potongan harga, strategi *price* yaitu setiap pembelian buket mendapatkan bonus masker, dan strategi *place* berupa fleksibilitas dalam pengiriman produk, sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk. Untuk kendala yang dihadapi yaitu bahan baku dan keuangan, meskipun ada kendala tetapi masih bisa menemukan solusi dan alternatifnya yaitu dengan mengelola keuangan dan menggunakan bahan baku secara efisien. Solusi UMKM Gallery Daisuki dalam menghadapi Covid-19 adalah dengan menjaga cashflow, inovasi produk, memaksimalkan media sosial dan memaksimalkan layanan antar atau *delivery*.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Mia Mulyani Petri, *Strategi Pemasaran Dalam Mempertahankan Bisnis UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19*, Skripsi (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020)

Penelitian saya mempunyai banyak persamaan dengan penelitian Mia, yaitu sama-sama meneliti strategi bertahan UMKM menghadapi pandemi dan jenis penelitiannya sama-sama penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Dengan demikian teori dan hasil penelitian Mia dapat menjadi *tool guide* peneliti selama di lapangan.

3. Jurnal Andi Amri yang berjudul “*Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mengkaji permasalahan tentang menurunnya omset pelaku UMKM akibat pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini yaitu *satu*, kondisi UMKM di tengah pandemi terus mengalami penurunan kapasitas produksi hingga penurunan penghasilan. *Kedua*, perlu adanya kebijakan dalam rangka melindungi UMKM agar tetap bisa kompetitif meskipun di tengah pandemi Covid-19.<sup>21</sup> Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti dampak Covid-19 terhadap UMKM. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian ini mengkaji tentang dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang dampak dan strategi bertahan hidup home industri keripik pada masa pandemi. Temuan Andi Amri menarik karena lebih menyoroti peran pemerintah agar UMKM bisa bertahan.
4. Jurnal Fajar Adi Prakoso yang berjudul “*Dampak Coronavirus Disease (COVID-19) Terhadap Industri Food Dan Beverages*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan yang mengkaji dampak Coronavirus Disease terhadap industri *food* dan *beverages*. Hasil penelitian ini yaitu dampak Covid-19 terhadap industri *food* dan

---

<sup>21</sup> Andi Amri, “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia”, *Jurnal Brand*, Vol 2:1 (Juni, 2020)

*beverages* terlihat dari penutupan sejumlah tempat makan membuat penurunan pendapatan yang berakibat pada pengurangan karyawan, perubahan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan dan minuman dengan memilih makanan yang sehat, higienis, aman bagi tubuh dan dalam pembeliannya menggunakan jasa *delivery*, dimasa Covid-19 konsumen cenderung tidak loyal terhadap merek dan mengubah strategi bisnis menggunakan sistem online.<sup>22</sup>

5. Jurnal Wan Laura Hardilawati yang berjudul “*Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu merekomendasi strategi bertahan untuk UMKM berupa melakukan perdagangan secara *e-commerce*, melakukan pemasaran secara digital, melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan. Hasil penelitian ini penting untuk dipahami dan diadopsi oleh pelaku UMKM dan diharapkan pelaku UMKM selalu responsif dan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan agar bisa terus bertahan.<sup>23</sup>
6. Jurnal Dipa Teruna Awaloedin, Sazali, Nurhilaludin, Muthia Hanifa yang berjudul “*Strategi Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Kecil dan Menengah*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengkaji dampak pandemi bagi seluruh pelaku UMKM di Indonesia dan berimbas langsung terhadap penurunan secara drastis perekonomian UMKM. Hasil penelitian ini yaitu wabah virus corona memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Sebagian pelaku UMKM, khususnya

---

<sup>22</sup> Fajar Adi Prakoso, “Dampak Coronavirus Disease (COVID-19) Terhadap Industri Food Dan Beverage”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 33 : 2 (Desember, 2020)

<sup>23</sup> Wan Laura Hardilawati, “Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Vol 10 : 1 (Juni, 2020)

mikro mengalami penurunan omset yang signifikan sejak Covid-19 teridentifikasi di Indonesia. Untuk meminimalisir kerugian yang terjadi, berikut strategi bisnis UMKM tetap berjalan dengan baik selama wabah Covid-19 Pertama, periksa kondisi keuangan karena tidak ada yang bisa memastikan kapan wabah Covid-19 akan berakhir. Kedua, periksa status aset dan hutang dalam kondisi seperti ini, pastikan dapat mengukur kemampuan usaha dan mampu bertahan dalam kondisi sulit. Tiga, buatlah bisnis plan baru sebagai pelaku usaha, pelaku UMKM harus selalu dapat mengantisipasi dan beradaptasi terhadap perubahan atau resiko yang mungkin terjadi pada bisnis. Empat, catat pola pengeluaran sendiri yang terbagi 4 pola yaitu, primer berkaitan dengan biaya operasional, kewajiban berkaitan dengan upah atau gaji pekerja, sekunder, dan investasi. Lima, lakukan manajemen resiko guna merumuskan strategi untuk menghadapi potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat resiko bisnis, pertama-tama harus menganalisis resiko apa saja yang mungkin terjadi pada bisnis.<sup>24</sup>

Berdasarkan judul-judul penelitian yang ada, dapat dinyatakan dengan jelas bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang Covid-19 dan usaha mikro di Kota Anau, Solok. Namun dilihat dari rumusan masalahnya sudah banyak yang meneliti tentang strategi bertahan hidup terhadap pandemi. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut akan menjadi *guide line* apakah strategi yang dilakukan oleh pengrajin home industry keripik di Kota Anau juga sama dengan salah satu dari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian menyimpulkan strategi bertahan hidupnya ada yang menjual secara online, memaksimalkan layanan antar atau *delivery*,

---

<sup>24</sup>Dipa Teruna Awaloedin dan Sazali,dll, "Strategi Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Kecil dan Menengah", (Jakarta Selatan, Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan, Universitas Nasional, 2020) .

melakukan perdagangan secara *e-commerce*, melakukan pemasaran secara digital, melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan.

## G. Kerangka Teori

### 1. Covid-19

Covid-19 pertama kali di temukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Virus yang belum ditemukan penawarnya itu hingga kini tak terkendali. Di dunia sudah 200 lebih negara melaporkan terpapar virus corona. Di Indonesia pandemi ini ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat pada bulan Maret. Dalam waktu dua bulan, jumlah positif mencapai 13.000 kasus, yang disebabkan karena banyak warga yang tidak mengikuti imbauan untuk tetap menjaga jarak dan berdiam di rumah.<sup>25</sup>

**Tabel 1. Tabel Kasus Virus Covid-19**

Total Kasus	Sembuh	Meninggal
713.365	583.676	21.237

Virus Corona merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona Virus dibagi menjadi dua subkeluarga dibedakan berdasarkan serotype dan karakteristik genom. Terdapat empat genus yaitu alpha coronavirus, betacoronavirus, deltacoronavirus dan gamma coronavirus.<sup>26</sup> Corona virus

---

<sup>25</sup> Penyebab Asal Mula dan Pencegahan Virus Corona di Indonesia melalui <https://news.detik.com/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia>, diakses pada 07 Januari 2021, pukul 10.45

<sup>26</sup> Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), "Pneumonia COVID-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia", (Jakarta: Perhimpunan dokter paru Indonesia, 2020), hlm. 3.

merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang bergejala ringan sampai berat. Covid-19 adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.<sup>27</sup>

Corona virus sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dimatikan dengan desinfektan yang mengandung klorin dan pelarut lipid. Corona virus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia.<sup>28</sup> Covid-19 merupakan virus jenis baru yang menyebabkan pandemi. Tanda dan gejala biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan, untuk tanda dan gejalanya yaitu terjadi gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal hingga kematian.<sup>29</sup> Seseorang dapat tertular Covid-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- a. Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita Covid-19.
- b. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita Covid-19.
- c. Kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19, misalnya bersentuhan atau berjabat.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Fhatiyah Isbaniah, dkk, "Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)", (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) hlm. 11

<sup>28</sup> Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), "Pneumonia COVID-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia", (Jakarta: Perhimpunan dokter paru Indonesia, 2020), hlm. 4.

<sup>29</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)", 2020, hlm. 11

<sup>30</sup> Silpa Hanoatubun, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *Jurnal of Education, Psychology dan Counseling*, Vol. 2 : 1, hlm. 149



Keadaan seperti ini membuat pemerintah mengambil banyak kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Beberapa kebijakan yang telah diambil pemerintah yaitu sebagai berikut:

- a. Belajar daring,
- b. *Lockdown*,
- c. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB),
- d. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM),

Selain kebijakan di atas masih ada kebijakan seperti setiap orang wajib menggunakan masker, jaga jarak dan pembatasan sosial. Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah tentu saja menimbulkan masalah terhadap sektor ekonomi. Seperti banyaknya pemberhentian tenaga kerja karena perusahaan mengalami kerugian, tempat hiburan ditutup, tagihan listrik dan internet meningkat dan lain sebagainya.

## 2. Dampak

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) dampak yaitu benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum (pusa) sistem yang mengalami benturan itu.<sup>31</sup>

Menurut Waralah Rd Cristo dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, baik itu positif maupun negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia melalui. <https://kbbi.web.id/dampak.html> diakses pada tanggal 05 Januari 2021, pukul 15.03

<sup>32</sup> Sinta Hariyati, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3 : 2, hlm. 6

Dampak adalah pengaruh kuat yang dapat berakibat positif atau negatif.<sup>33</sup> Dalam kehidupan sehari-hari, dampak merupakan kata-kata yang sering digunakan, pada umumnya dengan pengelompokan sebagai berikut:

1. Dampak positif

Dampak positif yaitu akibat baik atau pengaruh menguntungkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi.

2. Dampak negatif

Dampak negatif yaitu akibat atau pengaruh yang dihasilkan dari kata dampak yang merugikan dan cenderung memperburuk keadaan.<sup>34</sup>

Contoh dampak dari pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia yaitu *satu*, kondisi UMKM di tengah pandemi terus mengalami penurunan kapasitas produksi hingga penerunan penghasilan. *Kedua*, perlu adanya kebijakan dalam rangka melindungi UMKM agar tetap bisa kompetitif meskipun di tengah pandemi Covid-19. *Ketiga* penutupan sejumlah tempat makan membuat penurunan pendapatan yang berakibat pada pengurangan karyawan, perubahan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan dan minuman dengan memilih makanan yang sehat, higienis, aman bagi tubuh dan dalam pembeliannya menggunakan jasa *delivery*, dimasa Covid-19 konsumen cenderung tidak loyal terhadap merek dan mengubah strategi bisnis menggunakan sistem online.

3. **Strategi Bertahan Hidup**

- a. Pengertian Strategi Bertahan Hidup

---

<sup>33</sup> Peter SALIM & Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Konteporer, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 85.

<sup>34</sup> Pengertian Dampak Menurut Para Ahli melalui <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-dampak-menurut-para-ahli>, diakses pada tanggal 07 Januari 2021, pukul 15:03

Menurut Gerry Johnson, Kevan Scholes, dan Richard Whittington Strategi merupakan sebagai arah acuan dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka waktu yang panjang, yang membuatnya dapat mencapai keunggulan di lingkungan yang berubah-ubah melalui pengaturan sumber daya dan kompetensi dengan tujuan pemenuhan kebutuhan para stakeholder.<sup>35</sup>

Strategi bertahan hidup menurut Snel dan Staring adalah tindakan yang dipilih secara standar oleh individu dan rumah tangga yang menengah kebawah secara sosial ekonomi. Melalui strategi ini bisa menambah penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber yang lain atau mengurangi pengeluaran lewat pengurangan barang atau jasa.<sup>36</sup>

Strategi merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan, keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan pemimpin yang bisa dalam merumuskan strategi yang digunakan. Strategi perusahaan sangat tergantung dari tujuan perusahaan, keadaan dan lingkungan yang ada. Strategi adalah keseluruhan upaya, dalam rangka mencapai sasaran dan mengarah pengembangan rencana marketing yang terinci.<sup>37</sup>

Menurut Edi Suharto *coping strategies* (strategi bertahan hidup) yaitu kemampuan seseorang dalam menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupannya.<sup>38</sup>

Menurut Suharto strategi bertahan yaitu suatu kemampuan seseorang dalam menerapkan cara untuk mengatasi permasalahan kehidupan, atau strategi penanganan masalah dalam anggota keluarga untuk mengelola

---

<sup>35</sup> Johnson, Scholes, Whittington, Exploring Corporate Strategy, hlm. 3

<sup>36</sup> Irwan, "Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan", *Jurnal Humanus*, Vol. XIV : 2, hlm. 186.

<sup>37</sup> Philip Kotler, Marketing Management, (Jakarta: Pren Hallindo, 1997), hlm. 8

<sup>38</sup> Edi Suharto, *Coping Strategies dan Keberfungsian Sosial: Mengembangkan Pendekatan Pekerjaan Sosial dalam Mengkaji dan Menangani Kemiskinan*.

aset yang dimilikinya.<sup>39</sup> Menurut Suharto macam-macam strategi bertahan hidup ada 3 yaitu:

a) Strategi Aktif

Merupakan strategi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Menurut Kusnadi yaitu strategi yang digunakan oleh anggota keluarga untuk mengatasi kesulitan ekonomi dengan cara mendorong para istri untuk ikut mencari nafkah.

b) Strategi pasif

Merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara mengatur pengeluaran seminim mungkin. Menurut Kusnadi strategi dimana seorang individu berusaha meminimalisir pengeluaran uang, strategi ini yang diterapkan oleh masyarakat miskin untuk bertahan hidup.

c) Strategi jaringan

Merupakan strategi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan sosial. Menurut Suharto yaitu strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan menjalin relasi dengan lingkungan sosial atau kelembagaan. Menurut Kusnadi strategi ini terjadi karena adanya interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, jaringan sosial ini dapat membantu orang yang membutuhkan secara mendesak. Strategi ini juga sering dilakukan oleh masyarakat pedesaan yang tergolong miskin.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Rini, "Strategi Bertahan", hlm. 23.

<sup>40</sup> Ibid., hlm. 26

b. Tahapan strategi bertahan hidup

Teori aksi dari Hinkle yang merujuk pada Znaniecki dan Person, teori ini berasumsi bahwa<sup>41</sup>:

1. Tindakan manusia muncul dari kesadarannya sendiri sebagai subjek dan dari situasi eksternal dalam posisinya sebagai objek.
2. Sebagai subjek, manusia bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Dalam bertindak manusia menggunakan cara, teknik, prosedur, metode serta perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan tertentu.
4. Kelangsungan tindakan manusia hanya dibatasi oleh kondisi yang tidak dapat dirubah sendiri.
5. Manusia menilai, memilih, dan mengevaluasi terhadap tindakan yang akan, sedang, dan telah dilakukan.
6. Ukuran-ukuran, aturan-aturan, prinsip-prinsip moral diharapkan timbul pada saat pengambilan keputusan.
7. Studi mengenai antar hubungan sosial memerlukan pemakaian teknik penemuan bersifat subjektif.

### 3. Home Industri Keripik

Industri yaitu suatu proses yang bertujuan untuk merubah suatu benda menjadi sesuatu barang yang sudah berubah wujudnya dan menjadi nilai jual yang lebih

---

<sup>41</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: Cv Rajawali, 1985), hlm. 46.

tinggi. Usaha industri adalah suatu usaha yang bergerak dalam kegiatan pengubahan suatu bahan menjadi bahan yang berbeda dan mempunyai nilai jual atau nilai tambah. Usaha ini dapat berupa produksi/industri makanan, kerajinan, pakaian, peralatan rumah tangga, dan lain-lain. Untuk sektor budidaya seperti pertanian, peternakan, perkebunan ini termasuk usaha produksi.<sup>42</sup>

Home industri adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengelolah barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaanya, termasuk rancangan bangunan yang dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah seperti industri rumah tangga.<sup>43</sup> Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 usaha kecil merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan cabang usaha yang dikuasai oleh usaha menengah atau usaha besar yang sesuai kriteria undang-undang.<sup>44</sup>

Keripik adalah olahan makanan ringan yang berbahan dasar ubi talas. Jenis makanan ini sangat digemari kebanyakan masyarakat di Indonesia. Beberapa daerah menjadikan keripik ini sebagai oleh-oleh atau buah tangan khas dari daerah tersebut, salah satunya di Koto Anau, Kabupaten Solok. Jadi home industri keripik merupakan suatu usaha yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada, yaitu mengolah hasil kebun ubi talas dari masyarakat setempat yang diproduksi oleh ibu-ibu rumah tangga.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan.

### 1. Jenis Penelitian

---

<sup>42</sup> Singgih, Wibowo., dkk. *Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil*, cet 7 ( Jakarta: Penebar Swadaya, 1995), hlm.5.

<sup>43</sup> Henry Prastyanto, "Perlindungan Sungai Pekalongan Dari Pencemaran Akibat Kegiatan Home Industry Di Kota Pekalongan", <http://e-jurnal.uajy.ac.id/2907/2/1HK09147.pdf>, hal. 7

<sup>44</sup> Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 4

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengambil data primer dari lapangan.<sup>45</sup> Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>46</sup>

Jadi jenis penelitian kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang mendeskripsikan dampak dan strategi bertahan hidup home industri keripik di Koto Anau, Solok di masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh data yang sesuai dengan gambaran, keadaan, realita yang akan diteliti. Sehingga data yang diperoleh penulis dapat dideskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

## **2. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini di home industri keripik Koto Anau, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatra Barat. Alasan memilih lokasi tersebut karena Kota Anau terkenal sebagai penghasil keripik khas Solok. Home industri keripik ini juga terkena efek pandemi dan belum pernah ada yang menelitinya sehingga menarik untuk menemukan dan menguji apakah strategi yang digunakan juga sama dengan UMKM di daerah yang lain. Lokasi tersebut juga strategis dan dekat dengan tempat tinggal peneliti.

## **3. Penentuan Subyek dan Objek Penelitian**

### **a. Subyek**

---

<sup>45</sup> Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Kelompok Pola 17*, (Yogyakarta:UCY press, 2004), hlm 52.

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 6.

Subyek penelitian yaitu sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian.<sup>47</sup> Subyek penelitian disini adalah pemilik usaha keripik. Adapun dalam penentuan informan, peneliti memilih informan yang benar-benar memahami secara pasti tentang topik dan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti memilih informan dengan kriteria pemilik usaha yang telah berjualan sebelum adanya pandemi Covid-19 dan ketika menghadapi pandemi Covid-19 sehingga benar-benar merasakan perbedaan selama dua keadaan yang berbeda tersebut.

b. Objek

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).<sup>48</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah dampak dan strategi bertahan hidup home industri keripik di Koto Anau, Solok di masa pandemi Covid-19.

#### 4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan informan, yakni teknik pemilihan subjek penelitian melalui kriteria yang ditetapkan oleh penyusun. Penggunaan teknik *purposive* dikarenakan teknik ini dianggap lebih mampu memberikan informasi terkait kondisi dan situasi yang sebenarnya sehingga menghasilkan jawaban yang akurat.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Tantang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm 92.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 314.

<sup>49</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).



Oleh sebab itu, peneliti memilih informan dengan kriteria yang sesuai dengan topik penelitian. Mereka yang dipilih pun harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pemilik usaha yang telah berjualan sebelum adanya pandemi Covid-19.
- b. Pemilik usaha yang berjualan ketika adanya pandemi Covid-19.
- c. Terdampak pandemi Covid-19.
- d. Bersifat komunikatif atau mudah memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti tanpa ada yang dikurangi maupun dilebih-lebihkan.
- e. Telah menjadi pedagang kreatif lapangan minimal 1 tahun.

Berikut adalah kriteria informan yang telah dipilih oleh peneliti dan dianggap telah memenuhi kriteria:

- a) Informan merupakan para pemilik home industri keripik di Nagari Koto Anau. Adapun informan pemilik home industri keripik yaitu: Ibu Arteti, Ibu Amel, Ibu Dia, Mba Lidia, Mba Dia.
- b) Pedagang keliling yaitu Bapak Zoni dan Bapak Ependi Informan merupakan pedagang keliling yang mengambil keripik dari pemilik home industri.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>50</sup>

- a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala fenomenal yang

---

<sup>50</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57.

ada pada objek penelitian.<sup>51</sup> Jadi melalui metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan, menyaksikan dan membuat catatan lapangan terhadap pengusaha-pengusaha home industri keripik di Koto Anau, Solok dalam menjalankan usaha, terutama bertahan dari pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi dan aktivitas home industri keripik di Nagari Koto Anau. Observasi yang dilakukan yaitu melihat kondisi sosial ekonomi pemilik home industri keripik di Nagari Koto Anau, Mengamati aktivitas pemilik home industri keripik di masa pandemi Covid-19, mengamati lokasi produksi, bahan dasar, dan proses pembuatan keripik.

Peneliti telah melakukan observasi di lingkungan home industri keripik. Kegiatan observasi dilakukan pertama kali pada hari Senin 5 April 2021 pukul 10.00 wib. Observasi pertama ini, peneliti melihat bagaimana kondisi home industri keripik dan meminta izin observasi kepada pengelola home industri keripik. Peneliti disambut antusias oleh pengelola home industri. Setelah meminta izin observasi, peneliti terus melanjutkan pengamatan terhadap lokasi home industri keripik. Peneliti melihat home industri keripik dalam kondisi lengang.

Setelah observasi pertama, selanjutnya adalah observasi kedua yang dilakukan pada hari Rabu 7 April 2021 pukul 15.00 wib. Observasi kali ini adalah bertemu dengan Ibu Arteti selaku pemilik home industri keripik. Pada pertemuan ini peneliti mendapatkan dukungan untuk mengadakan penelitian di

---

<sup>51</sup> M. Iqbal Hasan, M.M., *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, cet.1 (Jakarta:Ghalia 2002), hlm .58

home industri keripik Ibu Arteti serta mendapatkan beberapa informasi terkait penelitian.

Dilanjut pada hari Jum'at 16 April 2021 pukul 09.00 wib, peneliti bertemu dengan pemilik home industri, Mba Lidia dan Mba Dina yang juga akan menjadi narasumber. Pertama, peneliti melakukan pengamatan kepada home industri keripik milik Mba Dina, peneliti melihat beberapa pekerja yang sedang melakukan pembuatan keripik namun tidak terlalu banyak karena produksi keripik selama pandemi dibatasi. Keadaan home industri saat itu juga terlihat sepi pengunjung. Kedua, peneliti melakukan pengamatan kepada home industri keripik milik Mba Lidia, tidak ada perbedaan antara pemilik Mba Dina. Home industri keripik mereka terlihat sepi tanpa pembeli.

Observasi terakhir dilanjutkan pada Selasa 20 April 2021 pukul 10.00 wib. Peneliti melakukan pengamatan terhadap home industri keripik Ibu Amel dan Ibu Dia. Kegiatan observasi kali ini tidak ada yang berbeda dari observasi sebelumnya. Home industri keripik nampak sepi akan pembeli, hanya ada terjadi beberapa kali kegiatan jual beli itupun hanya dari tetangga-tetangga terdekat. Selanjutnya peneliti juga melihat pemilik home industri yang menyiapkan keripik yang akan dibawa untuk berjualan keliling menggunakan sepeda motor.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* dengan satu atau dua orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung dengan dengan orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau subyek

penelitian.<sup>52</sup> Menurut Saifudin, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>53</sup>

Wawancara yang akan penulis laksanakan yaitu dengan pengusaha *home* industri keripik di Koto Anau, Solok. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka dan langsung mendatangi lokasi penelitian, pewawancara perlu membuat kerangka pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara.

Dalam melakukan wawancara peneliti membuat draf pertanyaan yang ditanyakan kepada informan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara nonformal. Hal ini diharapkan agar selama prosesi wawancara tidak menimbulkan situasi yang tegang dan berjalan secara alami. Proses wawancara ini dilakukan di *home* industri keripik Nagari Koto Anau. Adapun narasumber yang telah peneliti wawancarai adalah pemilik *home* industri keripik yaitu Ibu Arteti, Ibu Amel, Ibu Dia, Mba Lidia, Mba Dia dan pedagang keliling yaitu Bapak Zoni dan Bapak Ependi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>54</sup> Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, gambar, catatan, buku dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>55</sup> Dalam

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63

<sup>53</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 186.

<sup>54</sup> Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Suervey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 70

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 329

penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil dokumen-dokumen, jurnal dan foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan yang terjadi di home industri keripik baik sebelum dan ketika pandemi Covid-19. Hal ini berguna untuk menunjang keabsahan data sehingga menghasilkan penelitian yang akurat dan valid.

## **6. Validasi Data**

Teknik pemeriksaan data menggunakan triangulasi di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan setting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi, dimana peneliti terjun ke lapangan dan berdialog secara langsung dengan narasumber terkait. Dari pemeriksaan yang dilakukan, apabila hasilnya sama antara wawancara dan observasi maka data dapat dikatakan valid. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil wawancara dari informan lainnya.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan antara pedagang keripik mengenai strategi bertahan hidup yang mereka lakukan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Berdasarkan pernyataan Ibu Arteti, beliau mengatakan bahwa selama pandemi Covid-19 strategi yang beliau gunakan agar tetap bertahan hidup adalah dengan berjualan keripik keliling menggunakan motor dan membuka warung di rumah. Ketika ditanyakan mengenai berdagang melalui media sosial, Ibu Arteti mengatakan bahwa menggunakan media sosial sebagai tempat

berjualan merupakan hal yang tidak mudah dilakukan dan beliau juga tidak mengerti menggunakan media sosial.

Hal ini berbanding terbalik dengan pedagang yang lain seperti Mba Lidia. Strategi yang dilakukan oleh Mba Lidia untuk bertahan selama pandemi yaitu menggunakan media sosial dalam berjualan atau *online shop*. Hal yang sama pun disampaikan oleh Ibu Dia, ibu Dia menyampaikan bahwa beliau mengurangi produksi keripik atau produksi dalam jumlah terbatas ini merupakan bentuk strategi adaptasi beliau agar tetap bertahan selama masa pandemi Covid-19.

## 7. Analisis Data

Analisis data adalah mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.<sup>56</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun atur sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.<sup>57</sup> Analisis data kualitatif adalah cara yang cenderung menggunakan pendekatan kata-kata yang menjelaskan fenomena ataupun data yang diperoleh melalui langkah-langkah pengumpulan data.<sup>58</sup> Setelah data diperoleh dan terkumpul melalui metode-metodenya kemudian data dianalisis. Adapun analisis yang dipergunakan adalah metode *analisis deskriptif* yaitu penyelidikan yang kritis terhadap status kelompok manusia, obyek, self kondisi suatu sistem pemikiran atau suatu kilas peristiwa untuk

---

<sup>56</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda Karya, 2002), hlm. 122.

<sup>57</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 143.

<sup>58</sup> Tjejep Rohandi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pres, 1992), hlm. 15.

membuat paparan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat dengan fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>59</sup>

Langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu, sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui wawancara kepada beberapa orang pengelola UMKM di Koto Anau, Solok. Kemudian melakukan observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui wawancara.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>60</sup> Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransfortasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah hasil wawancara baik tertulis ataupun recording sesuai dengan kebutuhan penelitian yakni dampak dan strategi bertahan hidup home industri keripik di Koto Anau, Kabupaten Solok.

c. Penyajian Data

---

<sup>59</sup> M.Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 55.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat serta jelas dari beberapa pernyataan subjek penelitian sehingga lebih mudah untuk dipahami.

d. Menarik kesimpulan

Bagian terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan. Sehingga dalam penelitian ini penulis dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>61</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang sistematikanya disusun sebagai berikut:

**Bab Pertama**, Pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>61</sup> Ibid., hlm. 341-345.



**Bab Kedua,** Gambaran umum yang berisikan letak geografis Nagari Koto Anau, kondisi demografi, kondisi ekonomi, dan sejarah serta deskripsi home industri keripik.

**Bab Ketiga,** Pembahasan yang berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, yakni tentang dampak dan strategi bertahan hidup home industri keripik di Koto Anau.

**Bab Keempat,** Kesimpulan yang berisikan jawaban dari rumusan masalah dan saran. Pada bagian akhir skripsi, ditampilkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang telah dipaparkan di Bab III maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Home Industri Keripik

Pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah membuat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19. Kebijakan tersebut berdampak negatif bagi kondisi ekonomi masyarakat. Hal itu berupa penurunan pendapatan karena mereka tidak bisa menjual keripik ke kota dan ke luar kota, pesanan keripik mulai berkurang dan menurunnya jumlah pembeli. Di bidang sosial budaya adanya COVID-19 merubah kebiasaan masyarakat untuk terlihat dalam aktivitas gotong royong, arisan, pembatasan ibadah di mesjid, biaya pendidikan semakin banyak dan kegiatan musyawarah bulanan kampung dihentikan untuk sementara. Dampak inilah yang memberikan pengaruh terhadap ketidak stabilan ekonomi home industri keripik di masa pandemi Covid-19 sehingga diperlukan strategi agar tetap bertahan.

##### 2. Strategi bertahan hidup Home Industri di masa Pandemi Covid-19

Strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh home industri keripik karena adanya dampak dari pandemi Covid-19 yaitu dengan merubah cara berjualan, beralih ke profesi lain, menjual keripik sendiri, produksi terbatas, menjalin kerjasama dengan warung dan pedagang luar kota dan menjual melalui media sosial. Merubah cara berjualan dengan menggunakan media sosial sangat membantu home industri keripik dalam mengatasi permasalahan ekonomi. Selain itu, beberapa dari pemilik home

industri keripik juga membuka warung makanan di rumah. Hal ini dilakukan oleh pengusaha yang tidak mampu mempertahankan pasarnya karena tidak bisa mengoperasikan media sosial. Dengan berbagai usaha tersebut mereka bisa bertahan dari pandemi, meskipun tidak bisa memperoleh pendapatan yang maksimal seperti sebelum pandemic. Dilihat secara teoritik usaha mereka bertahan di masa pandemi menggunakan cara aktif dan jaringan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dampak dan strategi bertahan home industri keripik pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Koto Anau. Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk home industri keripik di Nagari Koto Anau. Adapun saran yang diberikan yaitu: hendaknya bagi para pemilik home industri keripik yang belum menjual keripiknya menggunakan media sosial, lebih baik dilakukan berjualan dengan media sosial. Media sosial merupakan salah satu alat promosi yang lebih efektif, sehingga pemilik home industri keripik lebih mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi informasi yang sudah sangat canggih. Ada baiknya jika pemilik home industri mempelajari cara menggunakan aplikasi *facebook*, *whatsaap* dan aplikasi untuk menjual barang-barang lainnya, sehingga lebih mudah memasarkan dagangan dan jaringan kerjasama yang terbentuk oleh home industri juga semakin luas. Jika hal itu tidak dimungkinkan maka berkolaborasi dalam pemasaran dengan pengusaha yang memanfaatkan media sosial merupakan salah satu jalan yang bisa dilakukan.

Selain itu, diperlukan pendamping dari pemerintah atau perguruan tinggi supaya dapat memberikan pelatihan kepada masyarakat terkait cara mempromosikan keripik secara kreatif dan menarik menggunakan media sosial. Hal ini dilakukan

sebagai antisipasi jika terjadi kondisi yang serupa dengan pandemi Covid-19 serta meningkatkan pengetahuan kepada para pedagang manfaat sosial media.

Melihat perkembangan zaman yang semakin pesat, peningkatan keterampilan dari pemilik home industri pun harus digencarkan. Salah satunya yaitu varian rasa dari keripik, alangkah lebih baiknya pemilik home industri keripik menambah varian rasa keripik lebih banyak, karena sekarang banyak varian rasa untuk makanan. dan tidak hanya pedas akan tetapi manis juga seperti, rasa jagung, vanilla, tiramisu, coklat dan lain-lain.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Referensi Buku

- Adi Prakoso, Fajar, “Dampak Coronavirus Disease (COVID-19) Terhadap Industri Food & Beverages”, *Manajemen Bisnis (JMB)*, vol. 33: 2, 2020.
- Agustina, Tri Siwi, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Amri, Andi, Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Brand*, vol. 2:1, 2020.
- Amirin, Tantang M, *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Antonio, Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 Jakarta: GemaInsani, 2001.
- sAzwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Fhatiyah Isbaniah, dkk, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19), (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)
- Fauziah Audina, Sarah, *Strategi Keberhasilan Usaha Home Indusry Dalam Memberdayakan Masyarakat*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, 2017.
- Firdaus Thaha, Abdurrahman. Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Brand*, vol 2:1, 2020
- Hasan, M.M, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hendriswari, Iqken., *Pengaruh Wabah Virus Flu Burung Terhadap Return Saham Perusahaan Peternakan Ayam di Bursa Efek Jakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 2007.
- Jaya, Pajar Hatma Indra, Media Sosial, Komunikasi Pembangunan, Dan Munculnya Kelompok-Kelompok Berdaya, *Jurnal Kajian Komunikasi*, vol 8: 2, 2020.
- Kotler, Philip, *Marketing Management*. Jakarta: Pren Hallindo, 1997.
- Laura Hardilawati, Wan, “Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19”, *Akuntansi dan Ekonomika*, vol. 10:1, 2020.
- Maulida, Sri. H. Ahmad Yunani. *Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari Berbagai Aspek Ekonomi, Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 2 : 1.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitati*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

- Muliyani Petri, Mia, *Strategi Pemasaran Dalam Mempertahankan Bisnis UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020.
- Mursyid, M, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Nasir, M, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), *Pneumonia COVID-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan dokter paru Indonesia, 2020.
- Rahman, Hibana S, *Bimbingan dan Konseling Kelompok Pola 17*. Yogyakarta:UCY press, 2004.
- Rini, *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Terhadap Dampak Pencemaran Lingkungan*, Skripsi, Makassar: Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, 2017.
- Rohandi, Tjejep, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Pres, 1992.
- Salim, Peter & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Singarimbun, Masri, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Singgih, Wibowo., dkk, *Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil*. Cetakan Ke-7. Jakarta: Penebar Swadaya, 1995.
- Soedrajat, Setyo, *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*. Jakarta:Ikral Mandiri Abadi, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suminto, Hari, *Pemasaran Blak-blakan*. Batam: Inter Aksara, 2002.
- Susilo, Adityo, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Penyakit Dalam*. vol. 7:1, 2020.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Teruna Awaloedin, Dipa dan Sazali,dll. *Strategi Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Kecil dan Menengah*.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Wang Z, Qiang W, Ke H. *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Technologi Press. China, 2020.

## B. Referensi Website

- Al-Qur'an, 12:87. Semua terjemah ayat al-Qur'an di skripsi ini diambil dari <http://quran.kemenag.go.id>.

Data Kasus Covid-19 melalui <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900002/Dashboar-Data-Kasus-Covid-19-di-Indonesia.html>. diakses pada 27 Desember 2020, pukul 10.00.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Dampak*. <https://kbbi.web.id/dampak.html> pada tanggal 5 Januari 2021, pukul 15.03.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Strategi*. <https://kbbi.web.id/strategi.html> pada tanggal 5 Januari 2021, pukul 15.03.

Pengertian Dampak Menurut Para Ahli, diakses melalui <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-dampak-menurut-para-ahli>, dikutip tanggal 07 Januari 2021, pukul 15:03.

Penyebab Asal Mula dan Pencegahan Virus Corona di Indonesia, melalui <https://news.detik.com/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia>, diakses pada 07 Januari 2021, pukul 10.45 Wib.

*Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah, (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018*, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, diakses 23 april 2020 , <http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/158022312>

Prastyanto, Henry. *Perlindungan Sungai Pekalongan Dari Pencemaran Akibat Kegiatan Home Industry Dikota Pekalongan*, <http://ejurnal.uajy.ac.id/2907/2/1HK09147.pdf,hlm>.

<https://www.qasir.id/inspirasi/benarkah-umkm-lebih-bisa-bertahan-di-tengah-krisis>

Solok, Sumbar (Antara news) <https://m.antaranews.com/amp/berita/2166206/bertambah-tujuh-positif-covid-19-kota-solok-sumbar-jadi-1064-kasus>

### C. Wawancara

Wawancara dengan Ibu Arteti, pemilik Home Industri Keripik di Nagari Koto Anau, pada 07 April 2021.

Wawancara dengan Mba Lidia, pemilik Home Industri Keripik di Nagari Koto Anau, pada 16 April 2021.

Wawancara dengan Mba Dina, pemilik Home Industri Keripik di Nagari Koto Anau, pada 16 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Amel, pemilik Home Industri Keripik di Nagari Koto Anau, pada 20 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Dia, pemilik Home Industri Keripik di Nagari Koto Anau, pada 20 April 2021.

Wawancara dengan Bapak Ependi, pemilik Home Industri Keripik di Nagari Koto Anau, pada 22 April 2021.

Wawancara dengan Bapak Zoni, pemilik Home Industri Keripik di Nagari Koto Anau, pada 22 April 2021.

